

## **BAB VI**

### **SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. PDRB di Kabupaten kota di provinsi Lampung mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Penduduk Miskin. Hal ini membuktikan bahwa semakin banyak jumlah PDRB maka Jumlah Penduduk Miskin semakin meningkat, karena distrubsi pendapatan yang kurang merata di kabupaten kota di provinsi Lampung.
2. Indek Pembangunan Manusia di Kabupaten kota di provinsi Lampung mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Jumlah Penduduk Miskin. Artinya dengan semakin banyaknya tinggi Indek Pembangunan Manusia, maka jumlah Penduduk Miskin juga akan semakin turun. Indek Pembangunan Manusia dalam hal ini digunakan untuk memajukan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari segi tingkat pendidikan, sehatan dan panjang umur untuk meningkatkan daya saing guna meningkatkan kesejahteraan rakyat.
3. Upah Minimum Provinsi di Kabupaten kota di provinsi Lampung berpengaruh terhadap Jumlah Penduduk Miskin. Itu berarti dengan semakin tingginya upah maka semakin tinggi juga pedapatan

masyarakat dan semakin mampu memenuhi tingkat kebutuhan untuk hidup serta mampu membeli barang-barang lain guna meningkatkan kualitas hidup.

4. Inflasi di Kabupaten kota di provinsi Lampung tidak berpengaruh terhadap Jumlah Penduduk Miskin. Karena inflasi yang terjadi di kabupaten kota di provinsi Lampung cenderung stabil dan masih terkendali.

## **B. Saran**

Sesuai dengan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian sebagai bahan untuk dijadikan masukan dan pertimbangan yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan, antara lain:

1. Untuk menurunkan kemiskinan maka Pemerintah diharapkan bisa menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih luas, pemerataan pendapatan keseluruhan golongan masyarakat, meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta menyusun kebijakan untuk mengatasi kemiskinan.
2. Indikator IPM yang menggambarkan kualitas hidup manusia yang terdiri dari ukuran pendidikan, angka harapan hidup dan pengeluaran perkapita riil yang disesuaikan, sangat penting terhadap penurunan jumlah penduduk miskin di provinsi Lampung, maka pemerintah perlu merancang suatu program yang berkesinambungan agar dapat memacu

naiknya nilai IPM dengan mempermudah akses pendidikan dan kesehatan terutama bagi kaum miskin.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Objek penelitian kurang luas karena hanya menggunakan sampel Kabupaten kota di provinsi Lampung yang meliputi Kabupaten Pringsewu, Pesisir Barat, Tulang Bawang Barat dan Mesuji dan dikarenakan juga kabupaten tersebut termasuk kabupaten yang termasuk baru pada 2010 keatas di buat akibat pemekaraan dari kabupaten sebelumnya sehingga hasil penelitian tidak dapat sepenuhnya menjadi landasan untuk menangkap permasalahan yang ada. Untuk itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah objek penelitian.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Jumlah Peduduk Miskin Kabupaten kota di provinsi Lampung Eks Karesidenan Pati hanya terdiri dari empat variabel, yaitu Produk Domestik Regional Bruto, Indeks Pembangunan Manusia Upah Minimum dan Inflasi sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin.
3. Tahun yang digunakan dalam penelitian ini hanya tujuh tahun yakni dari tahun 2009-2015, sedangkan akan lebih baik bila tahun yang digunakan dalam penelitian lebih dari tujuh tahun agar dapat diperoleh

hasil yang lebih baik, hal ini disebabkan karena keterbatasan akses data dalam penelitian ini.

Berdasarkan keterbatasan ini, diharapkan tidak mengurangi makna dan signifikansi hasil penelitian, tetapi setidaknya dapat dijadikan sebagai suatu kesimpulan sementara karena hal ini dapat diuji kembali di tempat yang lain dengan hasil yang lain pula.